

FENOMENA KEMUNCULAN SUNDA EMPIRE KAITANNYA DENGAN KEBEBASAN BEREKSPRESI

Garnis Fibria Dian Pertiwi
Universitas PGRI Yogyakarta
garnisfibria@gmail.com

Abstrak

Sunda Empire adalah organisasi atau perkumpulan orang yang percaya pada romantisme sejarah pada zaman dahulu. Kemunculan Sunda Empire menggegerkan dunia, karena petinggi Sunda Empire mengklaim bahwa anggota Sunda Empire adalah kepala negara dari semua negara dan rakyatnya adalah semua penghuni bumi. Tidak hanya itu, Petinggi sunda empire, Rangga Sasana pernah menganggap kerajaannya dapat mengendalikan senjata nuklir dan beranggapan kerajaannya adalah kekaisaran matahari dan bumi, mengaku memiliki perdana menteri dan kaisar perempuan, mereka juga memiliki pemikiran dapat berkomunikasi dengan Jack Ma pendiri Alibaba dan berpikir tentang usaha-usaha terbaru yang mengarah pada masa depan, bahkan beranggapan sunda empire adalah pewaris harta benda bumi. Sunda Empire melakukan upaya secara berulang untuk meyakinkan masyarakat, sehingga menimbulkan kepercayaan yang sebenarnya sebuah kebohongan. Sunda Empire ini bisa dikatakan mengajarkan aliran sesat karena mereka mengiming-imingi masyarakat dengan hal-hal yang instan. Perkumpulan Sunda Empire ini juga bisa dikatakan mengandung unsur makar, Pengakuan-pengakuan yang dibuat oleh Sunda Empire ini hanyalah fiktif atau hanyalah halusinasi semata karena semua ide-idenya tidak masuk akal dan tidak akan terwujud. Tujuan dilakukan penelitian ini agar masyarakat Indonesia tidak terjerumus akan hal-hal seperti ini dan jangan pernah mengikuti aliran-aliran sesat yang ide-idenya tidak masuk akal bahkan tidak akan terwujud. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan turun langsung ke lapangan dengan cara wawancara.

Kata kunci : Unsur makar, Halusinasi, Ajaran sesat.

Abstract

Sunda Empire is an organization or association of people who believe in historical romanticism in ancient times. The emergence of sunda empire stirred the world, because sunda empire officials claimed that sunda empire members are heads of state of all countries and their people are all inhabitants of the earth. Not only that, sunda empire official, Rangga Sasana once considered his kingdom can control nuclear weapons and assumed his kingdom is the empire of the sun and earth, claimed to have a prime minister and a female emperor, they also had the thought of being able to communicate with Jack Ma the founder of Alibaba and think about the latest efforts that lead to the future, even assume sunda empire is the heir of the earth's treasures. Sunda Empire made repeated attempts to convince the public, thus giving rise to the belief that it was actually a lie. Sunda Empire can be said to teach heresy because they lure people with instant things. Sunda Empire association can also be said to contain elements of makar, Confessions made by the Sunda Empire is only fictitious or just hallucinations simply because all the ideas are absurd and will not materialize. The purpose of this research is so that indonesians do not fall into things like this and never follow heretical traditions whose ideas do not make sense and will not even materialize. This method of research uses qualitative methods and goes directly to the field by interview.

Keywords: Elements of makar, Hallucinations, Heresy.

PENDAHULUAN

Penelitian ini berjudul "Fenomena Kemunculan Sunda Empire Kaitannya Dengan Kebebasan Berekspresi" dan penelitian ini akan membahas berbagai hal tentang Sunda Empire dari berbagai

perspektif. Sunda Empire adalah sebuah perkumpulan atau organisasi yang percaya pada romantisme sejarah pada masa lalu, dimana mereka menginginkan kerajaan Sunda akan kembali jaya. Perkumpulan tersebut menganggap bahwa mereka

adalah suatu kerajaan yang besar antara bumi dan matahari. Perkumpulan ini sebenarnya sudah ada sejak tahun 2017. Gerakan Sunda Empire ini berawal dari sosial media yang akhirnya terbentuk secara nyata dan menjadi viral setelah satu akun media sosial dari seseorang yang diduga anggota Sunda Empire, memposting tentang keberadaan Sunda Empire dengan menyertakan beberapa foto orang yang menggunakan seragam militer. Penelitian ini dilakukan guna mengetahui seluk beluk dari fenomena kemunculan Sunda Empire jika dikaitkan dengan kebebasan berekspresi menurut pandangan beberapa orang. Selain itu, agar orang-orang tidak terjerumus dengan hal-hal yang tidak masuk akal.

Menurut Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil "Banyak orang stres di republik ini. Banyak orang menciptakan ilusi-ilusi yang sering kali romantisme-romantisme sejarah ini, ternyata ada orang yang percaya juga jadi pengikutnya, Warga sebaiknya fokus kita gunakan rasio dalam berkehidupan, gunakan aturan perundang-undangan. Jangan percaya terhadap hal-hal yang tak masuk dalam logika akal sehat" ujarnya. Pendapat salah satu psikolog, Gianti Gunawan, Sunda Empire memiliki pemikiran delusional dimana kondisi seseorang yang tidak bisa membedakan halusinasi dan kenyataan. Fenomena Sunda Empire menjadi salah satu berita yang menarik untuk dijadikan penelitian karena banyak ide dari Sunda Empire ataupun petingnya yang tidak masuk akal dan bertentangan dengan Undang-undang. Akan tetapi, disisi lain di Indonesia ada Undang-Undang yang mengatur dan memberi kebebasan untuk berekspresi. Maka, penegak hukum harus berhati-hati dalam menjatuhkan vonis kasus tersebut. Dengan ini, kita berharap agar masyarakat tidak tergiur untuk menjadi pengikut Sunda Empire yang notabene hanya

sebuah impian belaka dan pada akhirnya hanya akan berhadapan dengan hukum.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori kualitatif yang dapat digolongkan dalam asumsi atau suatu anggapan dasar tentang kenyataan dan penelitian ini ditinjau dari pendekatan dengan cara melakukan wawancara yang bersifat analisis dan deskriptif. Penelitian ini menghasilkan pendapat kedua tokoh/orang yang telah diwawancarai mengenai Sunda Empire memiliki pendapat yang berbeda namun dapat diterima oleh nalar dan akal sehat. Ulah Sunda Empire dapat dijerat Undang-Undang yang sesuai dengan apa yang telah dilakukannya, tetapi disisi lain bangsa Indonesia juga memberikan Hak Asasi Manusia yang memberi kebebasan dalam berekspresi. Sunda Empire tidak terdaftar dalam organisasi masyarakat oleh Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol), sehingga Sunda Empire dianggap organisasi illegal. Memiliki kebebasan berekspresi memang menjadi hak seluruh warga Indonesia akan tetapi Sunda Empire dianggap sudah kebablasan dan berpotensi makar. Pada akhirnya 28 Januari 2020 petinggi Sunda Empire ditangkap oleh polisi serta dimintai keterangan karena dianggap meresahkan masyarakat, serta mendapatkan ancaman 10 tahun penjara.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif dan analisis, dalam arti penelitian ini tidak di manipulasi. Alasan menggunakan metode kualitatif karena peneliti ingin menelaah lebih dalam tentang Fenomena Sunda Empire. Penelitian kualitatif ini berbentuk serangkaian kata-kata dan cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data adalah dengan cara melakukan wawancara langsung maupun tidak langsung.

Subyek penelitian fenomena tersebut adalah seorang guru PPKn disebuah salah

satu Sekolah Menengah Pertama dan seorang anggota polisi yang saya wawancarai disekitar tempat tinggal saya. Data yang kami gunakan untuk penelitian yaitu data yang didapat langsung dari lapangan dengan cara prosedur pelaksanaannya melakukan wawancara. Metode wawancara atau dialog yang dilakukan oleh peneliti dan subjek penelitian. Peneliti mengajukan pertanyaan yang ada sangkut pautnya dengan tema penelitian dan pertanyaan fleksibel yaitu pertanyaan dapat berubah sesuai dengan arah perbincangan peneliti dan subjek peneliti. Instrument penelitian ini menggunakan metode studi pustaka, pengumpulan data melalui buku dan internet.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan guna mengetahui Fenomena Kemunculan Sunda Empire Kaitannya Dengan Kebebasan Berekspresi. Pemikiran atau ide-ide Sunda Empire dianggap hanya halusinasi karena tidak masuk akal sama sekali tetapi Sunda Empire melakukan upaya secara berulang untuk meyakinkan masyarakat, sehingga menimbulkan kepercayaan yang sebenarnya sebuah kebohongan. Terkait dengan landasan hukum yang berlaku di Indonesia, Sunda Empire di jerat dengan pasal berlapis. Salah satunya dijerat pasal 14 dan 15 nomor 1 tahun 1946 tentang penyebaran berita hoax dan menyiarkan/menyebarkan berita yang tidak pasti. Penerapan pasal 14 dan 15 KUHP dengan ancaman pidana 10 tahun. Dampak bagi penganut Sunda Empire ini bukan hanya saja membahayakan diri sendiri melainkan juga membangun rasa mendapatkan keuntungan dari adanya kerajaan yang tidak nyata ini. Masyarakat yang mengikuti kelompok Sunda Empire ini menginginkan mendapat sesuatu dengan cepat termasuk kesuksesan secara

instan. Kerajaan Sunda Empire ini banyak mengajak dan mempengaruhi masyarakat untuk menjadi anggota dengan kondisi pendidikan yang relatif rendah karena mereka dianggap mudah dicuci otaknya. Walaupun Indonesia dilindungi oleh Undang-Undang pasal 28 E ayat 2 yang menyatakan semua warga Indonesia mendapatkan hak untuk Berekspresi, tetapi kelakuan Sunda Empire ini juga dapat digolongkan dalam tindakan makar dengan maksud untuk membawa seluruh atau sebagian wilayah negara ke bawah kekuasaannya.

Pembahasan

Guru PPKn disalah satu Sekolah Menengah Pertama berpendapat bahwa ide atau mimpi Sunda Empire tidak masuk akal jadi anggaphlah itu hanyalah sebuah ekspresi dari seseorang, yang terpenting setiap individu memiliki kesadaran masing-masing dan berpikir sebelum bertindak agar tidak terpengaruh oleh aliran-aliran sesat. Guru PPKn tersebut juga berpendapat, menyampaikan sebuah ekspresi adalah hak semua warga Indonesia karena terdapat Undang-Undang yang mengatur tentang kebebasan berekspresi, yaitu terdapat pada pasal 28 E ayat 2 yang menyatakan bahwa "Setiap orang berhak atas kebebasan, menyatakan pikiran dan sikap, sesuai dengan hati nuraninya". Sedangkan seorang anggota polisi berpendapat bahwa sikap Sunda Empire benar-benar menyesatkan dan berpotensi sebagai tindakan makar. Impian-impian Sunda Empire itu hanyalah kehaluan semata dan tidak akan pernah terwujud.

KESIMPULAN

Dengan demikian, banyak orang yang menertawakan Sunda Empire terutama Rangka Sasana karena dianggap sedang berhalusinasi dengan ucapan-ucapannya. Jelas terjadi perbedaan pemahaman dan

pemikiran antara Rangga Sasana dan orang lain yang mendengar ceritanya. Hal tersebut membuat orang-orang menganggap cerita Rangga Sasana adalah kekonyolan semata. Dalam menghadapi fenomena seperti ini diperlukan ketenangan untuk menghadapi segala kekonyolan Sunda Empire agar tidak mudah terprovokasi dengan isu yang dapat menggiring kearah pemecah belahan.

Diperlukan kejernihan pikiran guna menghadapi permasalahan Sunda Empire agar kita mampu menganalisa kasus ini sehingga menemukan sebab, akibat, pencegahan, dan penyelesaian masalah tersebut. Jika kita menghadapi fenomena Sunda Empire dengan cara yang positif dan berpikir secara luas maka kita akan menemukan beragam akar masalah yang harus diselesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku Tindak Pidana Makar menurut KUHP- Djoko Prakoso

Buku KUHP KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PIDANA- Prof. Moeljatno, S.H

<https://news.detik.com/berita-jawa-barat/d-4872021/rangga-sunda-empire-peringatan-ridwan-kamil-jokowi-tak-bicara-ngawur>